

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Kudus

Halaman 21

Baru Tiga Desa Cairkan Dana Desa

Pencairan Tahap II 2017

KUDUS - Seluruh desa di wilayah Kabupaten Kudus diminta segera mencairkan dana desa tahap II tahun 2017, agar kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sebelum akhir tahun anggaran.

Salah satu syarat anggaran dana desa (ADD) tahap II dapat dikeluarkan, penggunaan dana desa tahap I sudah harus terserap minimal 70 persen.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kudus Adi Sadhono Murwanto menyebutkan, dana desa tahap II

dapat dicairkan setelah terlebih dahulu mengajukan Laporan Realisasi Penyerapan Capaian Output Dana Desa (LRP CODD) tahap I. Didampingi Sekretaris Dinas (Sekdin) Arif Budi Siswanto, Kamis (16/11), dia mengatakan, dari 123 di Kudus saat ini baru tiga desa yang mengajuku-

kan pencairan ADD tahap II, yaitu Desa Pladen, Bulungkulon dan Bulungcangkring, ketiganya masuk Kecamatan Jekulo.

"Satu desa yaitu Desa Panjang, Kecamatan Bae, dipastikan tidak bisa mencairkan dana desa tahap II, karena pencairan dana desa tahap I saja belum beres," tuturnya.

Desa Panjang gagal mencairkan dana desa tahap I, karena tidak mampu memenuhi persyaratan administrasi. Di antaranya belum menyerahkan lampiran APBDes.

"Hanya 122 desa yang bisa mencairkan ADD tahap II," ungkapnya.

Hanya saja, semua syarat harus dipenuhi. ADD tahap II sudah

masuk ke rekening kas desa, Rabu (15/11). Diharapkan dalam tujuh hari seluruh desa sudah mengajukan persyaratan, sehingga dapat langsung dicairkan. Begitu cair, kegiatan desa dapat segera dilaksanakan, mengingat batas akhir tahun anggaran kurang dari satu setengah bulan.

Kegiatan

Kegiatan yang dapat dibiayai dana desa, antara lain pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Total dana desa untuk 123 desa di Kudus tahun 2017 mencapai Rp 103,687 miliar, naik sekitar 20 persen dari besaran tahun lalu sekitar Rp 86 miliar.

Pencairan dana desa dilakukan

dua tahap, tahap I akhir Juni dan tahap II mulai pertengahan November. Besaran dana desa tahap I yang disalurkan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) sebesar Rp 62,212 miliar atau 60 persennya.

Sementara 40 persen sisanya dicairkan pada tahap II, yakni Rp 41,475 miliar. Besar dana desa yang diterima masing-masing desa disesuaikan dengan indeks kesulitan geografis, jumlah penduduk, luas desa, dan tingkat kemiskinan.

"Di Kudus besaran dana desa masing-masing desa berkisar Rp 750 juta hingga di atas Rp 900 juta," imbuhnya. (H8-27)